

Analisis Filosofis Tentang, Metode Yesus dan Keterlibatan Jemaat Dalam Pengeinjilan

Sanherib Boling¹, B.D. Nainggolan², pembimbing A. Hendrik³

Universitas Advent Indonesia

Abstract

Received: 12 Februari 2023
Revised: 22 Februari 2023
Accepted: 4 Maret 2023

The purpose of this research is to obtain data about the Yesu method and the involvement of the Congregation in Evangelism. Research in this journal uses literature and observation. Research results show that evangelism is a way to tell people that you care about them, and God cares about them too. As a form of concern for people's safety, evangelism is a must for every follower of Christ, and a sign of your loyalty to Him. That spiritual growth takes place in the company of the redeemed and, on the other hand, as a witness for the group that needs to be redeemed.

Keywords: Method, Jesus, Evangelism, Church

(*) Corresponding Author: bolings@gmail.com

How to Cite: Boling, S., Nainggolan, B. ., & Hendrik, A. (2023). Analisis Filosofis Tentang, Metode Yesus dan Keterlibatan Jemaat Dalam Pengeinjilan . *MAGENANG : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 25-29. Retrieved from <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/magenang/article/view/1306>

PENDAHULUAN

Pengeinjilan merupakan perintah langsung dari Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya yang harus di kerjakan, baik para Rasul di masa yang lalu maupun Gereja Tuhan sekarang ini. Perintah untuk pengeinjilan ini di dalam kekristenan dikenal dengan "Amanat Agung", ini di lakukan oleh setiap pengikut Yesus Kristus. Ada lima ayat Alkitab yang dengan jelas menguraikan tentang Amanat Agung dari Yesus untuk Pengeinjilan yaitu; Kitab Matius 28:19,20 "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Kedua; Markus 16:15 "Lalu Ia berkata kepada mereka; "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Ketiga; (Luk 24:47-49) "Kamu adalah saksi dari semuanya ini. Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi." Keempat; *Yohanes 20:21* TB. Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Kisah Para Rasul 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Pengeinjilan adalah suatu proses pemberitaan Injil Tuhan Yesus yang dilakukan secara jelas dan meyakinkan sehingga orang itu mau menerima Dia menjadi juruselamat pribadi dan mengikuti Dia sebagai Tuhan, menjadi murid dan

juga dapat menjadikan orang lain sebagai murid. Joe . A. Webb; *Penginjilan dan Kesanksian, Pelajaran Sekolah Sabat, Triwulan 2, 2012, (hal. 14)*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memberikan arti kata penginjilan sebagai proses, cara, perbuatan menginjil. <https://id.wikipedia.org/wiki/Masalah>, (KBBI).

Penginjilan berasal dari kata dasar Injil. Injil Kata Yunani euangelion berarti; kabar gembira, berita baik. Kedatangan Yesus Kristus dan mulainya pergerakan pemerintahan Allah di dunia ini. Itulah inti Injil yang harus diberitakan di setiap tempat. <https://kbbi.lektur.id/penginjilan>

Guna memajukan Penginjilan, maka setiap jemaat Tuhan harus dipersiapkan dengan baik untuk tujuan tersebut, memenangkan banyak orang menjadi pengikut Yesus. “Gereja dimana setiap orang percaya berada harus benar-benar menyadari bahwa mereka menjadi suatu agen untuk menyelamatkan umat manusia.”

Gereja atau orang percaya adalah sarana untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada Tuhan, Tujuannya adalah membawa orang-orang menjadi pengikut Kristus. Penelitian dalam tulisan ini di latar-belakangi oleh kehidupan setiap anggota jemaat agar memiliki pertumbuhan kerohanian yang baik melalui keterlibatan dalam Penginjilan. Apabila gereja telah memenuhi Amanat Agung Yesus Kristus maka akan terlihat keuntungan-keuntungan dalam gereja. “Gereja adalah organisme yang hidup, sudah sewajarnya gereja itu bertumbuh. Gereja itu harus hidup. Apabila gereja itu tidak bertumbuh, gereja itu sedang sekarat”. Rick Warren. (*The Purpose Driven Church, hal. 21*). Salah satu tujuan penginjilan yang melibatkan semua anggota gereja adalah agar ada pertumbuhan kerohanian setiap pribadi jemaat. Gereja juga adalah hati dan tangan-Nya Yesus Kristus diatas bumi. Yesus mengasihi manusia lebih daripada apapun, dan gereja yang benar-benar milik-Nya akan melakukan hal yang sama. Joe A. Webb. ;*Penginjilan dan Kesanksian, Pelajaran Sekolah Sabat, Triwulan 2, 2012, (hal. 14)*. IPH, Bandung.

Namun kenyataannya Penginjilan ini seringkali terabaikan. Ajakan untuk terlibat dalam pemberitaan Injil kepada jemaat sepertinya kurang mendapat perhatian bahkan diabaikan, dengan berbagai alasan. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan kerohanian dari setiap anggota jemaat, oleh karena jemaat belum memiliki kesiapan dalam Penginjilan tersebut. Bersaksi, membagi pengalaman pribadi kita didalam Tuhan, adalah pelayanan yang paling utama dalam mana seorang murid Kristen akan senang terlibat. *Penuntun Pelayanan Pemuda, hal, 3. Departemen Pemuda, Hak Cipta 2000.*

METODE

Penelitian dalam jurnal ini menggunakan studi pustaka dan observasi. Dalam hal ini, landasan teori untuk penelitian diperoleh melalui pencarian pustaka yang berasal baik dari buku, jurnal lain maupun dari sumber terpercaya lainnya. Selain itu, analisis data serta informasi yang digunakan dilakukan dengan metode observasi yaitu pengamatan dan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan anggota jemaat dalam Penginjilan.

Gereja-Nya harus melakukan hal yang sama. Kristus dengan senang memikul misi-Nya bagi dunia kita karena Ia sungguh-sungguh mencintai mereka yang sangat berbeda dari diri-Nya sendiri. Gereja harus juga memikul misi globalnya karena kasih yang sejati yang melintasi tiap hambatan ras, budaya, bangsa, bahasa, dan ekonomi. *Pedoman Penatua Jemaat, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, (hal. 109).

Martihin Luter pernah berkata, “Tugas seorang Kristen adalah untuk menjadi Kristus kepada tetangganya.” *Marthin Luter dalam Virginia P. Baloyo, Pola Hidup Penginjilan Terpadu*. (hal. 51). “Penginjilan adalah jalan untuk mengatakan kepada orang-orang bahwa Anda peduli terhadap mereka, dan Tuhan juga peduli kepada mereka. Sebagai bentuk kepedulian akan keselamatan orang, maka penginjilan itu adalah keharusan bagi setiap pengikut Kristus, dan tanda loyalitas Anda kepada-Nya. Pada umumnya penginjilan adalah menyampaikan kebenaran Alkitab.” *Virginia P. Baloyo, Pola Hidup Penginjilan Terpadu*. (hal. 51).

Metode Mengajar Yesus Kristus

Ada tiga hal penting yang perlu di perhatikan dalam cara Yesus mengajar: Pertama, Tuhan Yesus mengajukan pertanyaan, Kedua, Tuhan Yesus sanggup menjawab dengan benar dan memuaskan kepada setiap penanya, Ketiga, Yesus dapat membuka setiap pemikiran untuk memahami kebenaran.” Lukas 18:18-27 adalah salah satu contoh terbaik Yesus dalam model Penginjilan tanya jawab yang Yesus lakukan. 18:18 “Ada seorang pemimpin bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" 18:19 Jawab Yesus: "Mengapa kau katakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja”. Dalam kasus orang kaya tersebut yang menanyakan tentang bagaimana agar ia diselamatkan, Yesus tidak langsung menjawab tetapi memberikan pertanyaan balik.

Tujuannya adalah membuat si penanya untuk berpikir lebih baik dan kreatif.” *Frans Wonatorei. Jurnal, “Metode Penginjilan Yesus Kristus menurut Injil Lukas.”* (hal. 154)

Dalam Penginjilan perlu persiapan yang baik, sebab kadangkala muncul pertanyaan-pertanyaan, yang apabila kebenaran disampaikan dengan baik dan tepat maka itu menjadi berkat bagi orang-orang yang menerimanya.

Penginjilan sebagai sarana pertumbuhan Kerohanian

Pertumbuhan Kristiani tidak terjadi dalam kehampaan. Pada satu sisi, pertumbuhan rohani itu terjadi di dalam kumpulan orang-orang yang telah ditebus, dan di sisi lain, sebagai satu saksi bagi kelompok yang perlu ditebus. Perhatikan kelompok zaman kerasulan. Segera setelah kenaikan Kristus dan dengan disertai kuasa Roh Kudus, jemaat mula-mula baik secara perorangan maupun secara jemaat menunjukkan pertumbuhan dan kedewasaannya dalam ibadah, persekutuaan, penyelidikan Alkitab, serta bersaksi (Kis 2:42-47;5;41,42;6:

Semakin kita betumbuh dalam ibadah, penyelidikan, serta persekutuan, maka kita semakin terdorong untuk melayani dan bersaksi. Pertumbuhan Kristiani menuntut pertumbuhan dalam pelayanan Mat 20:25-28. Serta pertumbuhan menuju bersaksi. Sama seperti bapa mengutus Aku, kata Yesus,

demikian juga sekarang Aku mengutus kamu. Yoh 20:21. Amanat Agung yang terdapat dalam Mat 28 menuntut orang Kristen agar dapat membawakan Injil pengampunan itu ke dunia sekitar agar semua boleh mengenal anugerah Allah yang menyelamatkan. Tanda kehidupan Roh itu dan pertumbuhan Kristiani itu adalah suatu kehidupan bersaksi yang terus meluas. Yerusalem, Yudea, Samaria, dan ujung bumi, Kis 1:8. *Apa yang Anda ketahui tentang Uraian 28 doktrin Alkitabiah, hal. 152, Indonesia Publishing House, Bandung, Jawa Barat.*

Dalam Yohanes 20:21 Tuhan Yesus berkata; Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu. Pernyataan Tuhan Yesus ini memuat kebenaran penting. Pertama, pernyataan ini menunjukkan bahwa tugas penyelamatan yang dikerjakan di kayu salib belum selesai. Ini berarti karya keselamatan melalui salib tidak berhenti sampai bukit Golgota. Keselamatan dalam Yesus Kristus harus diteruskan sampai ke ujung bumi. Tuhan Yesus meyakini bahwa orang percaya menerima mandat agar menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus (Mat 28;18-20). Dalam Kisah Rasul 1: 8 Tuhan. Yesus memberi kata-kata pengutusan kepada orang percaya sebagai berikut. “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh Tuhan Yesus sekarang dipercayakan kepada gereja-Nya. Kedua, dari Yohanes 20:21 menunjukkan bahwa orang percaya wajib meneruskan karya keselamatan yang dikerjakan oleh Tuhan Yesus sampai ke ujung bumi. Tidak ada orang percaya yang boleh menghidar dari tugas tersebut.

Sebenarnya, Tuhan bisa tidak membutuhkan manusia untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Tuhan bisa mengerjakan sendiri tanpa campur tangan dan keterlibatan manusia. Tetapi kalau orang percaya diberi kesempatan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan, ini adalah suatu kehormatan yang akan mendatangkan berkat abadi bagi orang percaya. Oleh sebab itu seharusnya orang percaya memandang pelayanan pekerjaan Tuhan sebagai berkat yang diberikan oleh Tuhan. Dengan demikian pelayanan pekerjaan Tuhan tidak dipandang sebagai beban. *Erastus Sabdono, Bekal Kekekalan, (hal.175-176) Rebobot Literatur, Jakarta, Januari 2019.*

KESIMPULAN

Penginjilan adalah jalan untuk mengatakan kepada orang-orang bahwa Anda peduli terhadap mereka, dan Tuhan juga peduli kepada mereka. Sebagai bentuk kepedulian akan keselamatan orang, maka penginjilan itu adalah keharusan bagi setiap pengikut Kristus, dan tanda loyalitas Anda kepada-Nya

Pertumbuhan rohani itu terjadi di dalam kumpulan orang-orang yang telah ditebus, dan di sisi lain, sebagai satu saksi bagi kelompok yang perlu ditebus. Ada tiga hal penting yang perlu di perhatikan dalam cara Yesus mengajar: Pertama, Tuhan Yesus mengajukan pertanyaan, Kedua, Tuhan Yesus sanggup menjawab dengan benar dan memuaskan kepada setiap penanya, Ketiga, Yesus dapat membuka setiap pemikiran untuk memahami kebenaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apa yang Anda ketahui tentang Uraian 28 doktrin Alkitabiah, hal. 152, Indonesia Publishing House, Bandung, Jawa Barat.
- Aritonang, Jan S. dalam Kongres Internasional Penginjilan se-dunia 1974, Berbagai Aliran di dalam dan di Sekitar Gereja, PBK Gunung Mulia, Jakarta.
- Asnawi Hutagalung, Eksposisi Surat-surat Perjanjian Baru, hal. 2. Timbul Jaya Jakarta, edisi, 2017.
- Baloyo P Virginia, Pola Hidup Penginjilan Terpadu. (hal. 51).
- Buber, Martin, Two Types of Faith, ed. Norman P. Goldhawk (London: Routledge & Kegan Paul Ltd. (hal.15).
- Dihe, S Laurensius, Sakramen Tobat di Tengah Globalisasi (Yogyakarta: Kanisius, 2015), hal. (13-14, 20).
- Gasper F. Colon dan May-Ellen M. Colon, Pelayanan Gereja dalam Masyarakat, hal.66). Pejaranan Sekolah Sabat Triwulan 3, 2016, Indonesia Publishing House (IPH), Bandung.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Masalah>, (KBBI).
- Kwon, Manbok, Hutabarat Reymand. Penginjilan Sel Hidup Yang Berhasil (Hal. 8). Indonesia Publishing House.